

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



SIMULASI TANGGAP DARURAT BENCANA PADA MASYARAKAT SE - KECAMATAN KABILA BONE

Oleh:

**MOH. RIVAI NAKOE, S.K.M., M.KL.
NIP. 19890326 201903 1 011**

**JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI**

1. Judul Kegiatan : SIMULASI TANGGAP DARURAT BENCANA PADA MASYARAKAT SE KECAMATAN KABILA BONE
2. Lokasi : PANTAI KURENAI, DESA BOTUBARANI, KECAMATAN KABILA BONE
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Moh. Rivai Nakoe, S.KM., M.KL
 - b. NIP : 198903262019031011
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / 3 b
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Kesehatan Masyarakat / Kesehatan Masyarakat
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085240014231 / kaka.nakoe@gmail.com
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : -
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 20 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : KECAMATAN KABILA BONE
 - b. Penanggung Jawab : DAHLAN S. TOMOLO, S.Pd
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 14
 - e. Bidang Kerja/Usaha : KESEHATAN MASYARAKAT
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Sendiri
8. Total Biaya : Rp. 1.500.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan



(DR. Heriwa Jusuf, M.KES)
NIP. 196310011988032002

Gorontalo, 28 Desember 2020
Ketua

(Moh. Rivai Nakoe, S.KM., M.KL)
NIP. 198903262019031011

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

ABSTRAK

Pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu, 3 Oktober 2020 di Pantai Kurenai Desa Batubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Pengabdian dilaksanakan dalam bentuk simulasi dan penyuluhan dengan metode pengabdian menggunakan ceramah dengan bantuan Power Point dan diskusi dengan peserta. Peserta kegiatan merupakan masyarakat se Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Pelaksanaan kegiatan dibiayai sendiri oleh pelaksana. Kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan pelaksana. Kedepannya kegiatan pengabdian selanjutnya dapat dilaksanakan secara berkelanjutan baik di tempat yang sama maupun ditempat lainnya.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Abtrak.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Pelaksanaan Kegiatan	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat.....	2
Bab II Target dan Sasaran Khalayak.....	3
2.1 Target Kegiatan.....	3
2.2 Khalayak Sasaran.....	3
Bab III Metode Pelaksanaan.....	4
3.1 Bentuk dan Tema Kegiatan.....	4
3.2 Waktu dan Tempat	4
3.3 Metode Pelaksanaan.....	4
3.4 Peserta Kegiatan.....	4
3.5 Materi Kegiatan.....	4
Bab IV Biaya Pengabdian	5
Bab V Hasil Pengabdian.....	6
5.1 Hasil.....	6
5. 2 Output.....	7
5.3 Rekomendasi Tindak Lanjut.....	7
Bab VI Penutup.....	8
6.1 Kesimpulan.....	8
6. 2 Saran.....	8
Daftar Pustaka.....	9
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Draft Agenda Kegiatan Pengabdian
Lampiran 2	Rincian Biaya Pelaksanaan
Lampiran 3	Surat Tugas
Lampiran 4	Surat Keterangan Pengabdian
Lampiran 5	Absen Peserta
Lampiran 6	Dokumentasi Kegiatan
Lampiran 7	Materi Pengabdian
Lampiran 8	Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menjadi negara yang paling rawan terhadap bencana di dunia berdasar data yang dikeluarkan oleh Badan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Strategi Internasional Pengurangan Risiko Bencana (UN-ISDR). Tingginya posisi Indonesia ini dihitung dari jumlah manusia yang terancam risiko kehilangan nyawa bila bencana alam terjadi. Indonesia menduduki peringkat tertinggi untuk ancaman bahaya tsunami, tanah longsor, gunung berapi. Dan menduduki peringkat tiga untuk ancaman gempa serta enam untuk banjir.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) selama Januari 2015 mencatat ada 119 kejadian bencana yang terjadi di Indonesia. BNPB juga mencatat akibatnya ada sekitar 126 orang meninggal akibat kejadian tersebut. kejadian bencana belum semua dilaporkan ke BNPB. Dari 119 kejadian bencana menyebabkan 126 orang meninggal, 113.747 orang menderita dan mengungsi, 940 rumah rusak berat, 2.717 rumah rusak sedang, 10.945 rumah rusak ringan. Untuk mengatasi bencana tersebut, BNPB telah melakukan penanggulangan bencana baik kesiapsiagaan maupun penanganan tanggap darurat. Untuk siaga darurat dan tanggap darurat banjir dan longsor sejak akhir Desember 2015 hingga sekarang, BNPB telah mendistribusikan dana siap pakai sekitar Rp 180 milyar ke berbagai daerah di Indonesia yang terkena bencana.

Namun, penerapan manajemen bencana di Indonesia masih terkendala berbagai masalah, antara lain kurangnya data dan informasi kebencanaan, baik di tingkat masyarakat umum maupun di tingkat pengambil kebijakan. Keterbatasan data dan informasi spasial kebencanaan merupakan salah satu permasalahan yang menyebabkan manajemen bencana di Indonesia berjalan kurang optimal. Pengambilan keputusan ketika terjadi bencana sulit dilakukankarena data yang beredar memiliki banyak versi dan sulit divalidasi kebenarannya.

Dari uraian diatas, terlihat bahwa masih terdapat kelemahan dalam sistem manajemen bencana di Indonesia sehingga perlu diperbaiki dan ditingkatkan

untuk menghindari atau meminimalisasi dampak bencana yang terjadi, oleh karenanya penulis tertarik melaksanakan pengabdian dengan tema “**Simulasi Tanggap Darurat Bencana Pada Masyarakat se - Kecamatan Kabila Bone**”

1.2 Dasar Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan **Surat Tugas Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo Nomor 1558/UN47.B7/RT.01.00/2020 Tanggal 28 September 2020** yang diberikan kepada pelaksana kegiatan.

1.3 Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya sistem tanggap darurat bencana di tingkat kecamatan.
2. Merumuskan berbagai macam bencana baik bencana alam maupun bencana akibat manusia;
3. Melakukan simulasi tanggap darurat bencana.

1.4 Manfaat

Kegiatan ini bermanfaat bagi Pemerintahan dan Instansi Terkait. Pengabdian masyarakat ini sangat berguna dan merupakan salah satu bentuk pembinaan bagi masyarakat dalam peningkatan kesiapsiagaan bencana.

BAB II

TARGET DAN SASARAN KHALAYAK

2.1 Target Kegiatan

Target pengabdian ini yaitu Kepala Rumah Tangga. Kepala Rumah Tangga, remaja putra/putri, serta aparat desa dan kecamatan.

2.2 Sasaran Khalayak

Khalayak sasaran antara yang strategis dalam kegiatan pengabdian ini adalah; Kepala rumah tangga dan remaja putra/putri, serta aparat desa dan kecamatan sebagai peserta.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Bentuk dan Tema Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk simulasi dan penyuluhan kesehatan dengan tema kegiatan **“Simulasi Tanggap Darurat Bencana Pada Masyarakat se - Kecamatan Kabila Bone”**.

3.2 Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 03 Oktober 2019 di di Pantai Kurenai Desa Batubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

3.3 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan Metode Simulasi dan Diskusi. Pemateri memberikan materi dalam bentuk ceramah dengan bantuan Power Point yang berisi materi. Selanjutnya dilakukan diskusi dengan peserta terkait materi yang diberikan.

3.4 Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan merupakan bapak/ibu sebagai kepala rumah tangga, remaja putra/putri, serta aparat desa dan kecamatan.

3.5 Materi Kegiatan

Materi pengabdian berisi tentang manajemen bencana, lingkup tugas pra bencana, saat bencana, dan pasca bencana. Adapun materi presentasi yang disampaikan dalam pengabdian tersebut terlampir.

BAB IV

BIAYA PENGABDIAN

4.1 Biaya

Biaya pengabdian direncanakan menggunakan anggaran pribadi pelaksana kegiatan, sebesar Rp. 1.500.000, dengan ringkasan sebagai berikut. Adapun rincian anggaran pelaksanaan kegiatan pengabdian terlampir.

Tabel 4.1
Ringkasan Biaya Pengabdian

1. Pembuatan Proposal	= Rp. 200.000,-
2. Foto copy Materi	= Rp. 200.000,-
3. Transportasi	= Rp. 500.000,-
4. Konsumsi	= Rp. 350.000,-
5. Penyusunan dan pengadaan Laporan	= Rp. 250.000,-
Jumlah	Rp. 1.500.000,-
 <i>Total = Rp. 1.500.000,- (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)</i>	

BAB V

HASIL PENGABDIAN

5.1 Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang **“Simulasi Tanggap Darurat Bencana Pada Masyarakat se - Kecamatan Kabila Bone”** pada tanggal 03 Oktober 2020, Alhamdulillah dapat terlaksana dengan baik.

Adapun tahapan kegiatan pengabdian yang telah terlaksana adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Pengabdian
 - a. Survey lokasi pengabdian melalui kunjungan ke Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.
 - b. Permohonan Izin kegiatan secara tertulis maupun tidak tertulis kepada Camat Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.
 - c. Persiapan materi yang akan disampaikan pada saat pengabdian.
2. Pelaksanaan Pengabdian
 - a. Pembukaan

Pengabdian diawali dengan acara pembukaan oleh Camat Kabila Bone dan Kepala Desa.
 - b. Penyampaian materi

Materi penyuluhan disampaikan kepada peserta tentang manajemen bencana, lingkup tugas pra bencana, saat bencana, dan pasca bencana. Materi disampaikan ± 45 Menit.
 - c. Diskusi/Tanya Jawab

Setelah materi disampaikan, kemudian diberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan. Pelaksanaan diskusi dan tanya jawab dilaksanakan ± 15 menit.

3. Penutup dan Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ditutup dengan foto bersama dengan Pemerintah Desa dan Peserta Kegiatan.

5.2 Output

Output yang diperoleh dari kegiatan ini adalah masyarakat kecamatan kabila bone khususnya kepala rumah tangga yang menjadi peserta kegiatan pengabdian ini menjadi lebih paham pentingnya tingkat pengetahuan masyarakat terhadap manajemen bencana, lingkup tugas pra bencana, saat bencana, dan pasca bencana di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Penilaian tersebut didasarkan atas respon dan antusiasme peserta dalam menerima materi yang diberikan.

5.3 Rekomendasi Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap manajemen bencana, lingkup tugas pra bencana, saat bencana, dan pasca bencana di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk simulasi dan penyuluhan kesehatan dengan tema “**Simulasi Tanggap Darurat Bencana Pada Masyarakat se - Kecamatan Kabila Bone**”.
2. Ouput yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dimana terjadi peningkatan pengetahuan dari para peserta kegiatan pengabdian.

6. 2 Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran kepala rumah tangga sebagai periode penting untuk meningkatkan kesadaran dalam kewaspadaan dalam penanganan bencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 2011. Indonesia negara rawan bencana.
http://www.bbc.co.uk/indonesia/berita_indonesia/2011/08/110810_indonesia_tsunami.shtml. Diakses tanggal 6 Oktober 2020
- Ledysia, Septiana. 2013. Januari 2013, Indonesia Dirundung 119 Bencana.
<http://news.detik.com/read/2013/02/02/002615/2159288/10/januari-2013-indonesia-dirundung-119-bencana>. Diakses tanggal 6 Oktober 2020
- Pusat Data, Informasi dan Humas. 2010. Sistem Penanggulangan Bencana.
<http://bnpb.go.id/page/read/7/sistem-penanggulangan-bencana>. Diakses tanggal 7 Oktober 2020
- Pusat Data, Informasi dan Humas. 2012. Definisi dan Jenis Bencana.
<http://www.bnpb.go.id/page/read/5/definisi-dan-jenis-bencana>. diakses tanggal 7 Oktober 2020
- Sudiharto. 2011. Manajemen Disaster
<http://bppsdmk.depkes.go.id/bbpbjakarta/wp-content/uploads/2011/06/ManajemenDisaster.pdf>. Diakses tanggal 8 Oktober 2020
- Badan Koordinasi Nasional Penanganan Bencana. 2007. *Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya Di Indonesia*. (2th ed). Jakarta: Direktorat Mitigasi.
- Sinurat, Hulman., & Adiyudha, Ausi. 2012. Sistem Manajemen Penanggulangan Bencana Alam Dalam Rangka Mengurangi Dampak Kerusakan Jalan Dan Jembatan. Jakarta: Puslitbang Jalan dan Jembatan
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2008. *Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana*. Jakarta: BNPB

Lampiran 1

Draft Agenda Kegiatan Pengabdian

No	Agenda Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Hari/Tanggal / Pukul)	Keterangan
Persiapan			
1	Survey Lokasi	Kamis, 1 Oktober 2020	
2	Permohonan Izin	Kamis, 1 Oktober 2020	
3	Persiapan Tempat Kegiatan	Jumat, 2 Oktober 2020	
Pelaksanaan		Sabtu, 3 Oktober 2020	
4	Pembukaan	Pukul 13.00	
5	Penyampaian Materi dan simulasi	Pukul 13.15	
6	Diskusi/Tanya Jawab	Pukul 14.15	
7	Penutup/Foto Bersama	Pukul 14.30	

Lampiran 2

Realisasi Anggaran Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Pembuatan Proposal	= Rp. 200.000,-
2. Foto copy Materi	= Rp. 200.000,-
3. Transportasi	= Rp. 500.000,-
4. Konsumsi	= Rp. 350.000,-
5. Penyusunan dan pengadaan Laporan	= Rp. 250.000,-

Jumlah **Rp. 1.500.000,-**

Total = Rp. 1.500.000,- (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS OLAH RAGA DAN KESEHATAN
Jalan Jenderal Sudirman No.6 Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821698 Faksimile (0435) 821698

SURAT TUGAS

Nomor : ~~KJ0~~ /UN47.B7/RT.01.00/2020

Dekan Fakultas Olah Raga Dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Moh. Rivai Nakoe, S.KM.,M.KL
NIP : 198903262019031011
Jabatan : Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat

Untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dengan tema “*Simulasi Tanggap Darurat Bencana pada Masyarakat Se Kecamatan Kabila Bone*” di Pantai Kurenai Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone Tanggal 3 Oktober 2020.

Setelah melaksanakan tugas diharapkan menyampaikan laporan secara tertulis kepada Dekan.

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 28 September 2020

Dekan,

Dr. Herlina Jusuf, M.Kes

NIP. 196310011988032002



PEMERINTAH KABUPATEN BONE BOLANGO
KECAMATAN KABILA BONE

Jln. Trans Sulawesi Pantai Selatan, Desa Huangobotu, Kec. Kabila Bone, Kab. Bone Bolango, Kode Pos : 96585

SURAT KETERANGAN PENGABDIAN
Nomor : 3005 /KKB-BB/X/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Camat Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Moh. Rivai Nakoe, S.K.M., M.KL
NIP : 19890326 201903 1 011
Institusi : Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olah Raga dan Kesehatan
Universitas Negeri Gorontalo

Adalah benar telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "*Sumulasi Tanggap Darurat Bencana Pada Masyarakat Se - Kecamatan Kabila Bone*". Kegiatan pengabdian tersebut dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2020 di Pantai Kurenai, Desa Batubarani Kec. Kabila Bone Kab. Bone Bolango.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 9 Oktober 2020
Camat Kabila Bone



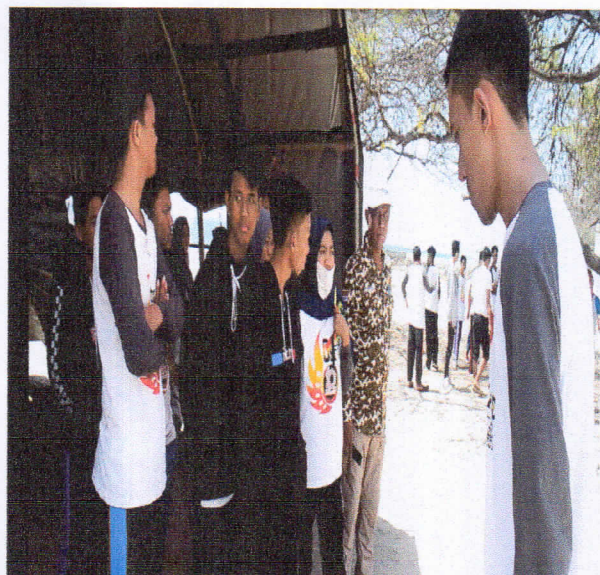
Dahlan S. Tomelo, S.Pd
NIP.19790323 200604 1 016

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT



Gambar 1. Foto Bersama Peserta Pengabdian



Gambar 2. Penyampaian Materi Simulasi



Gambar 3. Proses Perawatan Korban bencana

Manajemen Bencana



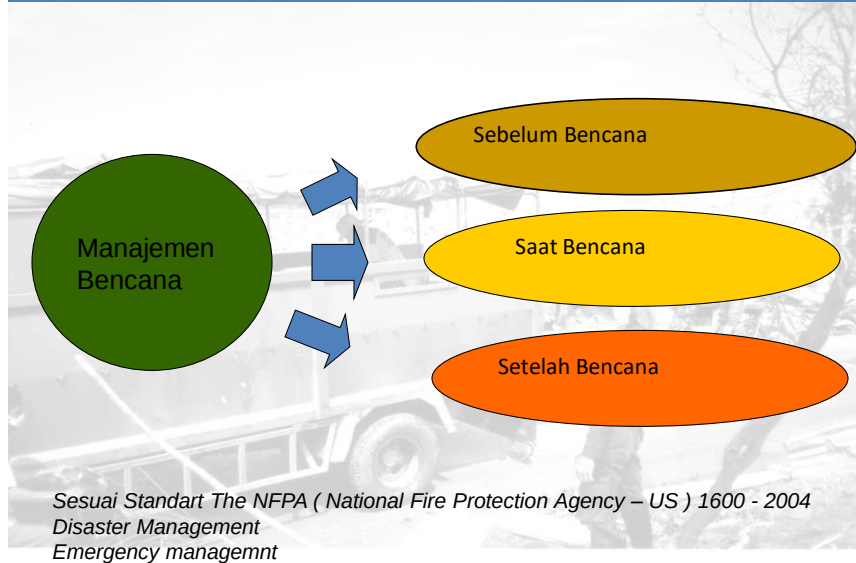
Pusat Krisis Penanggulangan Bencana Provinsi Gorontalo



*“ Janganlah KAMU
membuat kerusakan di (muka) Bumi .
Sesungguhnya ALLAH tidak menyukai Orang
orang yang berbuat KERUSAKAN “
(Al' Quran , Surat Al Qoshash ; 77)*

*“ Telah nampak kerusakan di darat dan di laut
disebabkan perbuatan tangan manusia ,
supaya ALLAH merasakan kepada mereka
sebagian dari (akibat) perbuatan mereka .
Agar mereka kembali (ke jalan yang benar) “
(Al'Quran , Surat Ar-Rum ; 41)*

Lingkup Tugas



SEBELUM BENCANA

- Investigasi & Inventarisasi daerah ber potensi dan rawan bencana di Provinsi Gorontalo
- Menyiapkan Data Base daerah rawan bencana di Provinsi Gorontalo
- Menyampaikan Informasi & Data tentang Potensi bencana pada Daerah yang berpotensi Bencana (Early Warning Sistem)
 - Sosialisasi Bencana pada Masyarakat di daerah berpotensi & Rawan Bencana
 - Pendidikan & Pelatihan
- Menyiapkan sistem Tanggap darurat bencana di daerah yang berpotensi dan rawan bencana di Provinsi Gorontalo



SAAT TERJADI BENCANA

1. Evakuasi
2. Bantuan
3. Distribusi
4. Sarana
5. Prasarana
6. Medis
7. Psiko Sosial Dasar
8. Administrasi & Keuangan
9. Keamanan
10. Transportasi
11. Komunikasi
12. Pengolahan data
13. Informasi
14. Investigasi & Dok

SETELAH TERJADI BENCANA

Setelah terjadi Bencana konsentrasi pada
REHABILITASI , REKONSTRUKSI & PEMULIHAN

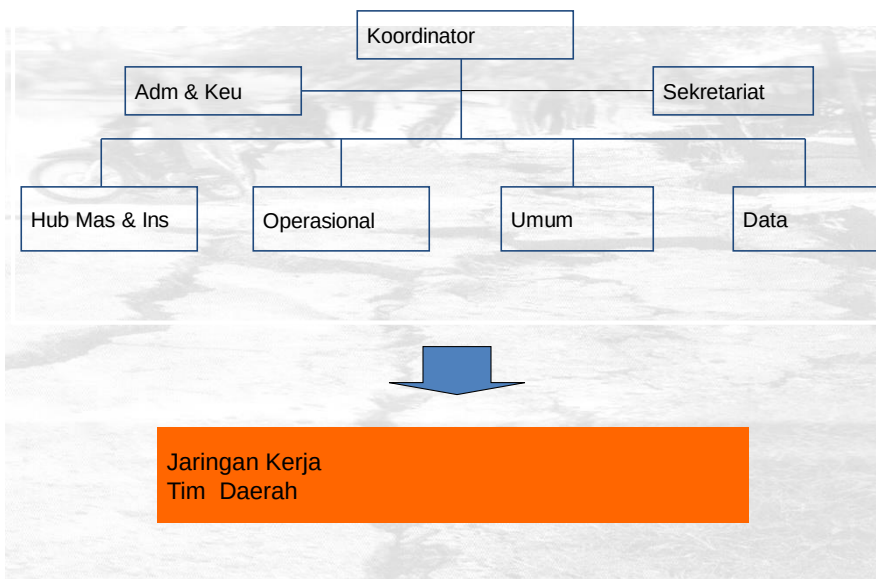
REHABILITASI & REKONTRUKSI

Medis
Psiko Sosial Dasar
Sarana
Prasarana

PEMULIHAN

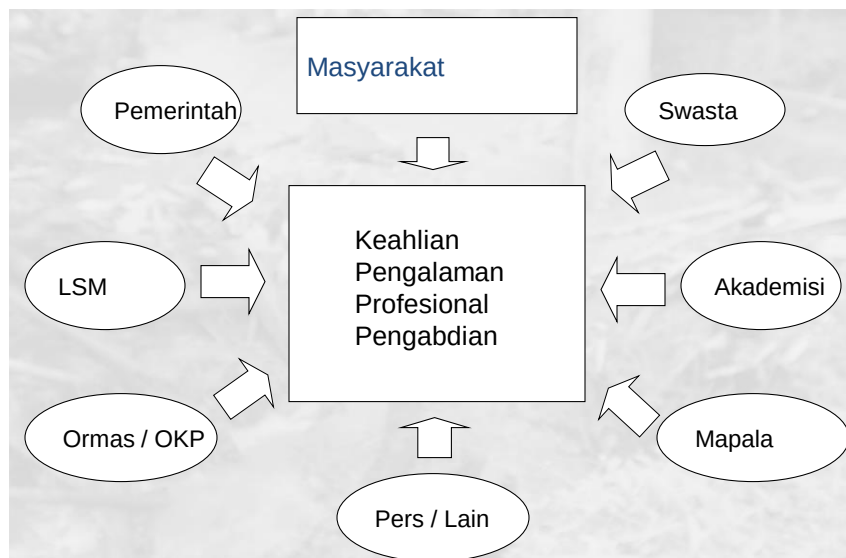
Ekonomi & Sosial
Lingkungan

Struktur Organisasi

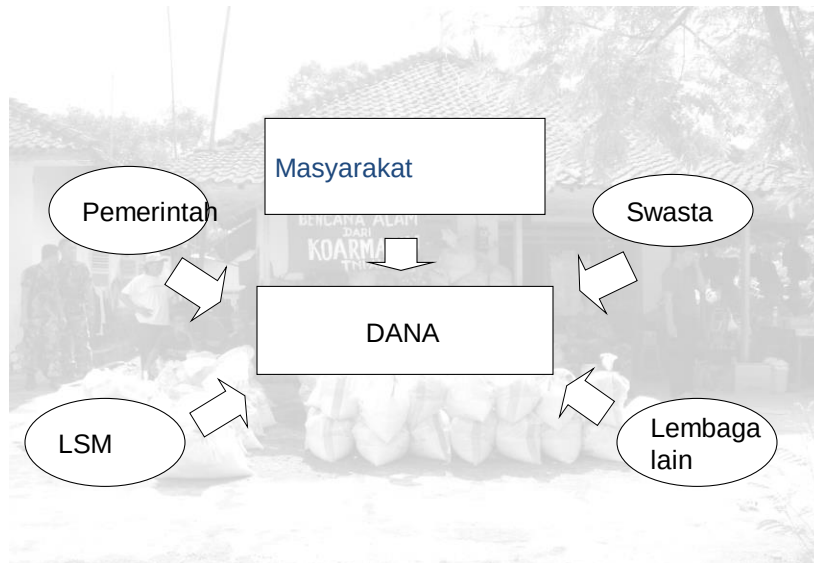




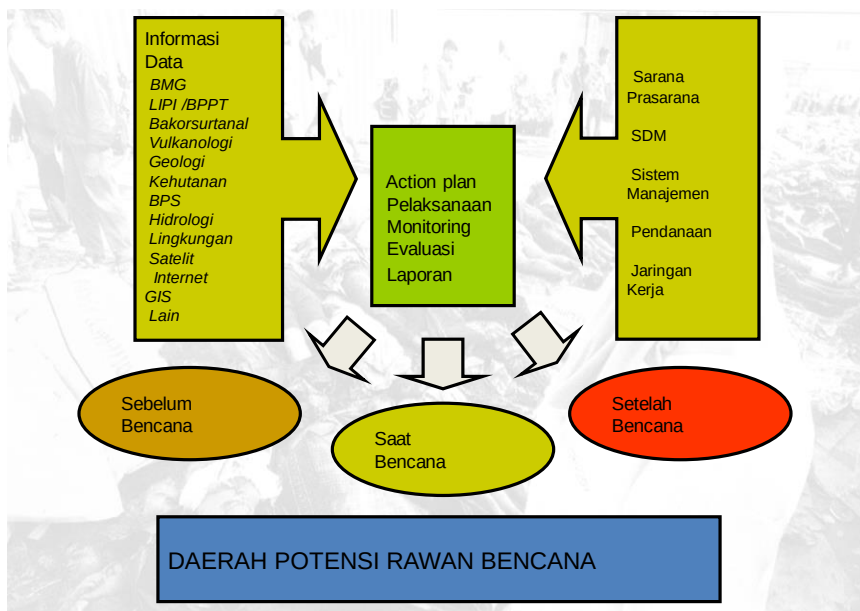
Keanggotaan



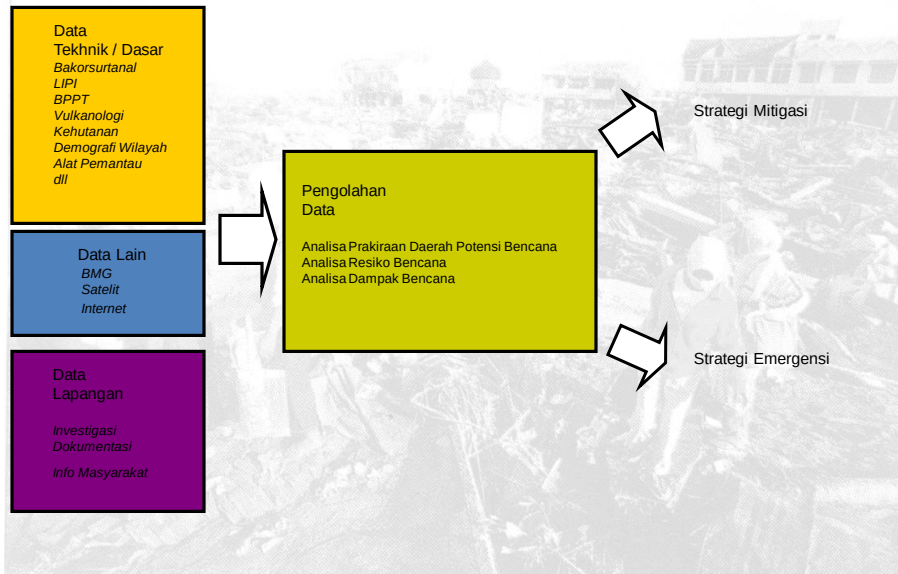
Pendanaan



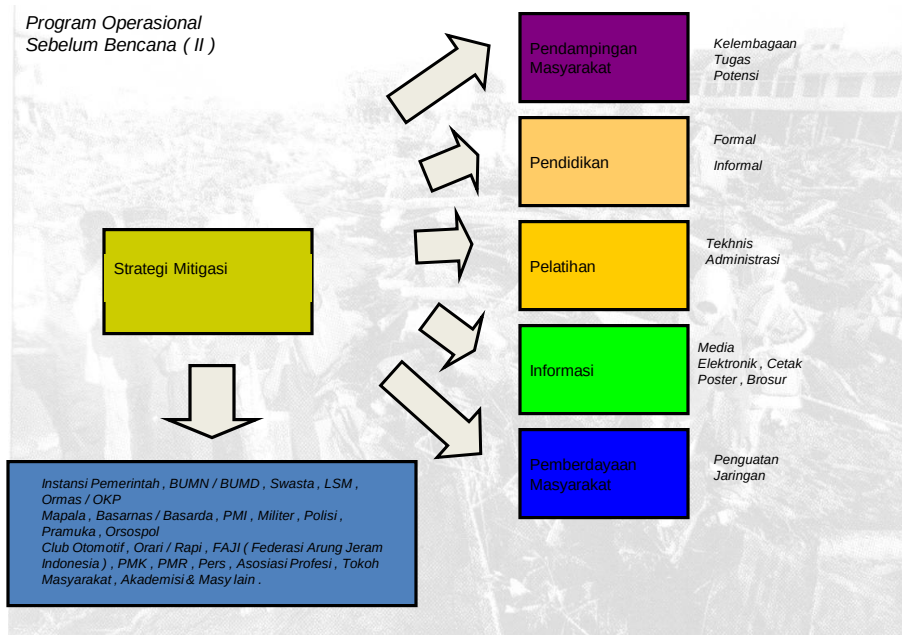
Mekanisme Operasional

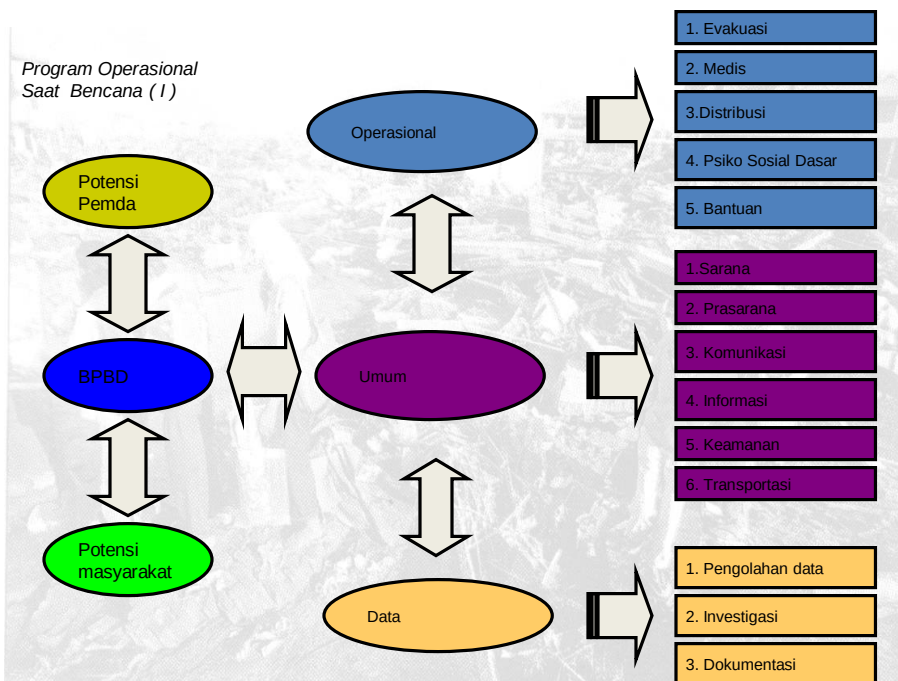
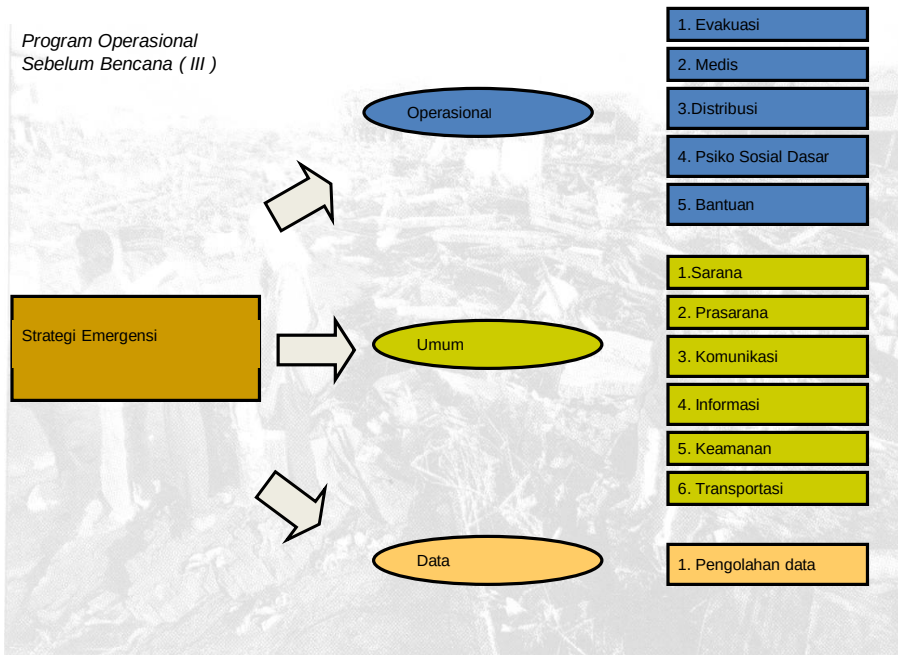


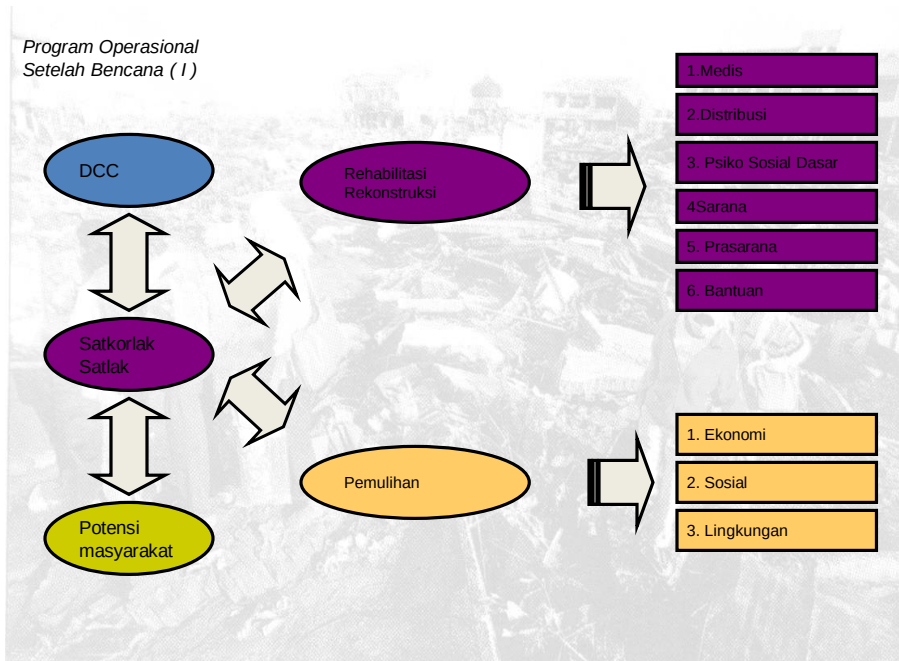
Program Operasional
Sebelum Bencana (I)



Program Operasional
Sebelum Bencana (II)







*" Jangnlah kamu membuat kerusakan di muka bumi ,
Sesudah ALLAH membangunnya .
Yang demikian itu lebih baik bagimu
Jika betul betul kamu orang orang yang beriman "*
(Al'Quran , Surat Al-A'raaf ; 85)



TERIMA KASIH

LAMPIRAN 8:

1. Curriculum Vitae

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Moh. Rivai Nakoe, S.K.M., M.KL
2	Jenis Kelamin	Laki – Laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19890326 201903 1 011
5	NIDN	0026038907
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 26 Maret 1989
7	E-mail	rivai.nakoe@ung.ac.id
8	Alamat Rumah	Jl. Sawah Besar Kelurahan Heledulaa Utara Kota Gorontalo
9	Nomor Telepon/ HP	085240014231
10	Alamat Kantor	Universitas Negeri Gorontalo (Kampus 3) Jl. Jendral Sudirman No.6 Kota Gorontalo
11	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821698/(0435)821698
13	Lulusan yang Telah Dihasilkan	-

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Airlangga
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Lingkungan
Tahun Lulus	2011	2014